

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. TELKOM Tbk
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

RIFKA PRATIWI

NPM : 158330010



**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. TELKOM Tbk
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**OLEH:
RIFKA PRATIWI
158330010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Tekom. Tbk. Medan
Nama : Rifka Pratiwi
NPM : 158330010
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Dra. Hj. Retnawati Siregar M.Si
Pembimbing I

Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak
Pembimbing II

Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si
Dekan

Ilham Ramadhan Nasution, SE, AK, M.si, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 25 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 September 2019



Rifka pratiwi
158330010

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UMTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIFKA PRATIWI
NPM : 158330010
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT .TELKOM. Tbk. Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 25September 2019
Yang menyatakan



Rifka pratiwi
158330010

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 06 Juni 1997 dari Ayah Gusriadi dan Ibu Rohaida. Peneliti merupakan putri kandung pertama dari 3 bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMK Negeri 3 Medan dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Medan baik parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah asosisatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 manajer PT. Telkom Tbk Medan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan Teknik IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh sebesar 4,428 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengambilan keputusan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh sebesar 3.031 lebih besar dari t_{tabel} 2.042 dengan nilai signifikansi pengambilan keputusan $0.005 < 0.05$. Semakin kecil sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil pula persentase kinerja manajerial yang dilakukan dalam perusahaan tersebut. Dan secara bersama-sama variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Kinerja Manajerial.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of management accounting information systems and decision making on managerial performance at PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Medan, both partial and simultaneous. This type of research is associative. The sample in this study was 32 managers of PT. Telkom Tbk Medan. Data sources used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques using questionnaire data and documentation. The data analysis technique used in the study is multiple regression analysis with IBM SPSS version 21. The results show that the management accounting information system influences managerial performance. This is evidenced by the tcount value of the management accounting information system variable obtained by 4.428 greater than ttable 2.042 with a significance value of 0.000 <0.05. Decision making partially influences managerial performance. This is evidenced by the tcount value of management accounting information system variables obtained by 3031 greater than ttable 2.042 with a significance value of decision making 0.005 <0.05. The smaller the management accounting information system and the company's decision making, the smaller the percentage of managerial performance performed in the company. And together management accounting information system variables and decision making significantly influence managerial performance.

Keywords: *Management Accounting Information System, Decision-Making, Managerial Performance.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Manajerial pada PT.TELKOM .Tbk Medan”**

Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada:

1. Teristimewa untuk Papa Gusriadi dan Mama Rohaida dan kedua adik peneliti Elsa Fahira dan Rifki Aditya Pratama tersayang, dan peneliti banggakan dan peneliti hormati yang selalu memberikan motivasi serta dukungan untuk peneliti baik moril maupun materil dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonimi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE.M.Si, AK, CA, MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Hj. Retnawati Siregar M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam pembuatan skripsi ini dan mendorong peneliti agar senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Ibu warsani purnama sari, SE,Ak,MM. Sebagai skertaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini,serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
9. Seluruh staf pengawai Universitas Medan Area atas segala dukungan kepada peneliti.
10. Perusahaan tempat meneliti yaitu PT. TELKOM, Tbk Medan yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut, dan peneliti terima kasih kepada semua pihak yang ada di perusahaan.
11. Semua sahabat yang telah memberikan rasa simpatinya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
12. Teman – Teman Akuntansi B Stambuk 2015 yang telah banyak mengisi hari-hari dari awal kuliah sampai menyelesaikan kuliah. Setiap kenangan yang diberikan begitu berharga.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan, Amin ya robbal ‘alamin.

Medan, 25 September 2019



Rifka Pratiwi

158330010

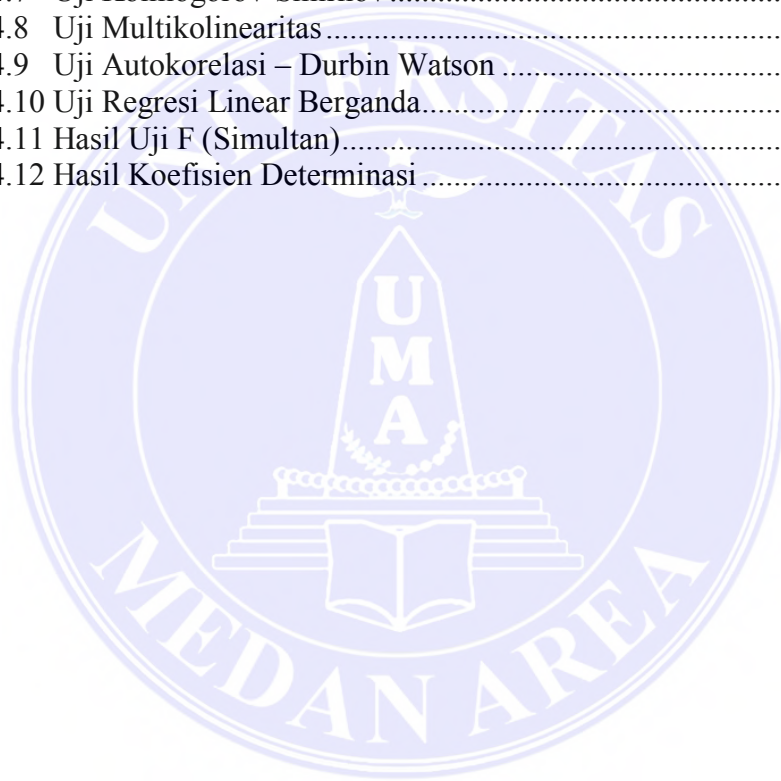
DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori - Teori	7
2.1.1 Kinerja Manajerial	7
2.1.1.1 Definisi Kinerja Manajerial	7
2.1.1.2 Indikator Kinerja Manajerial	10
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	11
2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	11
2.1.2.2 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	13
2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	14
2.1.3 Pengambilan Keputusan	16
2.1.3.1 Definisi Pengambilan Keputusan	16
2.1.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	17
2.1.3.3 Dasar Pengambilan Keputusan	17
2.1.3.4 Indikator Pengambilan Keputusan	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	20
2.3.2 Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial	21
2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial	21

2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB III : METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3 Defenisi Operasional Variabel	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk....	33
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
4.2.2 Uji Kualitas Data	40
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	42
4.2.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.3 Pembahasan	51
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Urutan Harga ISP di Kota Medan Tahun 2019.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel	26
Tabel 3.3	Instrumen Penilaian Kuesioner	28
Tabel 4.1	Sejarah Pencatatan Saham	37
Tabel 4.2	Dewan Komisaris dan Direksi	37
Tabel 4.3	Data Hasil Kuesioner	39
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.7	Uji Kolmogorov-Smirnov	43
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi – Durbin Watson	46
Tabel 4.10	Uji Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4.11	Hasil Uji F (Simultan).....	50
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Determinasi	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4.2 Scatterplot.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1	: Kuesioner.....	57
Lampiran 2	: Olahan Data Excel.....	63
Lampiran 3	: Uji Kualitas Data.....	67
Lampiran 4	: Analisis Statistik Deskriptif.....	71
Lampiran 5	: Uji Asumsi Klasik.....	72
Lampiran 6	: Uji Regresi Linear Berganda.....	77
Lampiran 7	: Faktor-Faktor yang diamati.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja manajerial merupakan hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan, hal ini dikarenakan kinerja manajerial yang baik dapat menjadi suatu ukuran keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen.

Menurut Hansen dan Mowen (2015:4), sistem informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) sebagai proses untuk memenuhi tujuan kinerja manajerial. Keluaran (*output*) tersebut mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal. Sistem informasi akuntansi manajemen tersebut diharapkan dapat membantu memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan, khususnya bagi manajer yang bertujuan untuk kelangsungan kinerja manajerial perusahaan.

Pengambilan keputusan merupakan peristiwa yang sering dialami dalam kehidupan manusia. Pengambilan keputusan menjadi konsekuensi yang logis dalam kehidupan manusia yang selalu berubah dan mengalami peningkatan. Proses pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk respon manusia terhadap lingkungan. Keputusan yang diambil oleh manusia akan menjadi awal bagi penentuan kehidupan selanjutnya. Demikian

seterusnya terjalin hubungan antara proses pengambilan keputusan dengan kehidupan manusia

Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem pengendalian organisasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan organisasi. Salah satu fungsi sistem akuntansi manajemen adalah memberikan informasi akuntansi pada manajer atau manajemen dalam suatu organisasi serta memberikan dasar kepada manajer untuk membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajer akan lebih siap dalam pengelolaannya. Mengingat pentingnya peran sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dalam sebuah perusahaan. Banyak penelitian yang masih belum memberikan hasil yang optimal terhadap keadaan tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Nopalia, Putra, dan Fitriani (2012). Kenyataan ini menunjukkan bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal yang selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh organisasi di setiap keadaan, namun sistem akuntansi tergantung juga pada faktor-faktor kondisional yang ada dalam organisasi tersebut.

PT. Telkom merupakan sebuah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang telekomunikasi. Sejak era globalisasi digelar, PT. Telkom bukan lagi perusahaan yang memonopoli pasar telekomunikasi di Indonesia. Inovasi – inovasi terbaik terus dilakukan PT. Telkom sebagai upaya merebut kembali pasar monopoli di Indonesia.

PT. Telkom memiliki lima divisi regional yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya adalah kantor Divisi Regional I PT. Telkom Medan.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Telkom 2015-2018

Periode Akhir:	2015	2016	2017	2018
Total Pendapatan	102.470.000	116.333.000	128.256.000	130.784.000
Laba Kotor	70.768.000	81.852.000	88.666.000	82.710.000
Pendapatan Operasi	32.418.000	39.195.000	43.933.000	38.845.000
Laba Bersih	15.489.000	19.352.000	22.145.000	18.032.000

Sumber : <https://id.investing.com/equities/telkom-indones-financial-summary>

Terlihat dari laporan keuangan PT. Telkom tahun 2018 yang menunjukkan total pendapatan mencapai 130.784.000 (Dalam Jutaan), dengan laba bersih 18.032.000 (dalam jutaan). Terlihat dari tahun 2016 bahwa pendapatan PT. Telkom selalu meningkat, tetapi juga beban yang meningkat sehingga laba bersih yang dihasilkan menurun bahkan lebih kecil dari laba tahun 2016. Penjualan yang selalu makin tinggi tidak memperlihatkan kinerja manajerial yang selalu efektif dan efisien. Pemenuhan akan kebutuhan teknologi internet terus berkembang, khususnya di Kota Medan. PT. Telkom menjawab kebutuhan tersebut dengan dikembangkannya produk berbasis pemenuhan akses internet, salah satu produknya yaitu *speedy* yang seiring perkembangan teknologi menjadi *Indihome (Indonesian Digital Home)*.

Berdasarkan data yang diperoleh, ada beberapa brand seperti MNC Play dengan Rate Rp.249.000 dan kecepatan 10Mbps, First Media dengan

Rate Rp.429.000 dan kecepatan 20Mbps, My Republic dengan Rate Rp.329.000 dan kecepatan 100Mbps sedangkan Indihome dengan Rate Rp.285.000 dan kecepatan 10Mbps (Sumber <https://www.aturduit.com/internet>), dapat dilihat bahwa PT. Telkom dengan produknya *indihome* masih belum efektif dalam rangka menciptakan produk – produk terbaik dengan rentang harga tersebut. Hal ini tentunya dapat membuat hilangnya loyalitas pelanggan mengingat harga dan paket yang ditawarkan relatif mahal dibanding kompetitor lain. Selain harga paket internet yang ditawarkan relatif mahal, keluhan – keluhan konsumen juga menjadi faktor hilangnya loyalitas pelanggan *indihome* di kota Medan.

Hal ini tentunya menjadi salah satu faktor penghambat jalannya organisasi dalam rangka menjadi perusahaan penyedia jasa layanan telekomunikasi terbaik di kota Medan. Sumber – sumber informasi tentunya sangat diperlukan dalam mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan, salah satunya sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen, pihak manajer diharapkan dapat mengambil langkah dan keputusan secara cepat dan tepat agar dapat mengatasi masalah tersebut yang tentunya akan berdampak positif bagi kinerja manajerial perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan diharapkan memiliki dampak yang baik bagi kinerja manajerial perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Denziana, Anggita dan Erlin Handayani (2015) yang meneliti mengenai “Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen

Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung” Berdasarkan fenomena dan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial Di PT.Telkom Indonesia Cabang Medan.**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraikan latar belakang di atas, maka beberapa pokok masalah yang akan di teliti, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom Indonesia?
2. Apakah pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom Indonesia?
3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT.Telkom Indonesia. .
2. Untuk mengetahui pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT.Telkom Indonesia.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan berpengaruh secara silmultan terhadap kinerja manajerial pada PT.Telkom Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

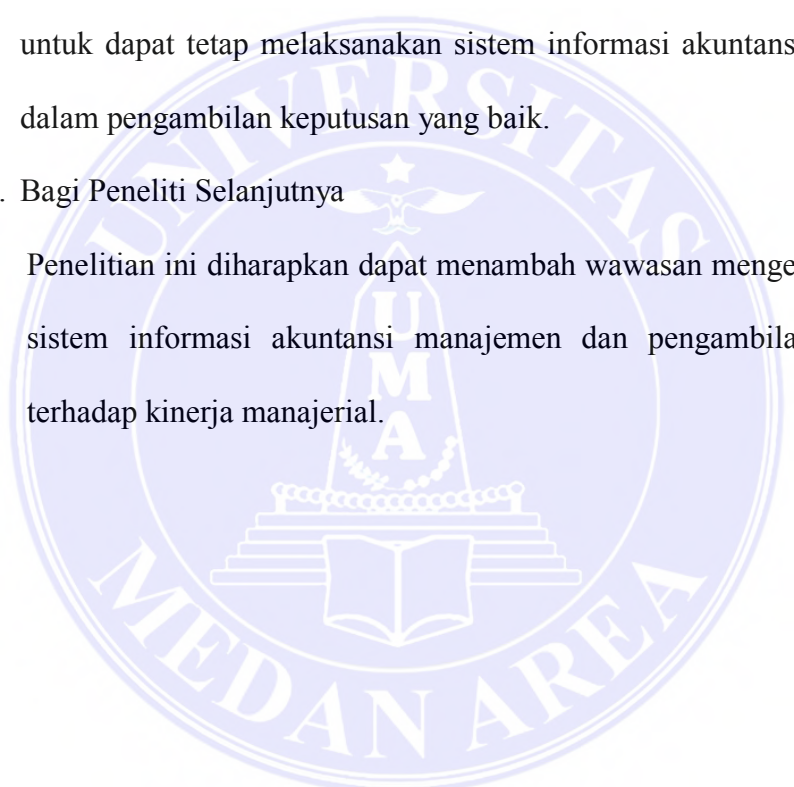
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan mengenai sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk dapat tetap melaksanakan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori – Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Definisi Kinerja Manajerial

Dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan perlu melakukan penilaian mengenai efektivitas dari kegiatan operasional tersebut sehingga hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Pada dasarnya, kinerja perusahaan ditunjang oleh kinerja manajer serta kinerja para karyawan perusahaan tersebut. Penilaian kinerja ini pada dasarnya adalah penilaian atas personal atau karyawan dalam melaksanakan tugas serta proses yang dilaksanakan oleh karyawan. Dalam meningkatkan kemampuannya serta kemampuan perusahaan dalam mencapai laba. Penilaian kinerja harus dilaksanakan dengan baik karena hal ini akan sangat bermanfaat bagi perusahaan serta karyawan yang bersangkutan.

Menurut Moeheriono (2009:60), kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi”. Sedangkan Rivai dan Basri (2005:14) berpendapat bahwa kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan.” Menurut Wibowo (2007:15). pengertian kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun

tersebut, implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan. Hasibuan (2011:7). mengatakan kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan proses berlangsungnya kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dengan menetapkan strategi organisasi serta mengelola sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan, agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Kinerja atau job-performance berhubungan dengan motivasi dan kemampuan kerja seseorang, lebih tegas lagi dijelaskan oleh Robbin (2012:260). yang mengatakan “*The record of outcome produced on a specified job function or activity during a specified time periode.*” (catatan outcome yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama satu periode tertentu). Jadi, dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap organisasi diselenggarakan oleh manusia, sehingga penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi.

Dari beberapa pendapat tentang kinerja atau *performance* dapat

disimpulkan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Menurut Kornelius Harefa (2012:17). pengertian kinerja manajerial adalah sebagai berikut : “Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan”. Sedangkan menurut Kurnia (2010), defenisi kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang ada dalam teori manajemen klasik, yaitu seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen meliputi : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemilihan staf, negosiasi dan perwakilan. Herman Aguinis (2009:2), berpendapat bahwa *“Managerial performance is a countinuous process of identifying, measuring, and developing the performance of individuals and teams and aligning performance with the strategic goals of the organization.”* “Kinerja manajerial adalah proses kesinambungan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengembangkan kinerja individu dan tim, serta menyelaraskan kinerja dengan tujuan strategi organisasi”.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi atau perusahaan dalam suatu periode

tertentu. Kinerja manajerial yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Kinerja manajerial merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu perusahaan.

2.1.1.2 Indikator Kinerja Manajerial

Menurut (Mahoney at al, 1963 dalam kurnia, 2010) indikator kinerja manajerial adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Investigasi

Upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan. Catatan dan analisa pekerjaan untuk dapat mengukur hasil pelaksanaannya.

3. Koordinasi

Menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

4. Evaluasi

Penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.

5. Supervisi

Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada bawahan.

6. Penataan staf (*Staffing*)

Memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unit lainnya.

7. Negosiasi

Usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.

8. Representasi

Menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Pada dasarnya, kata sistem berasal dari bahasa Yunani “*systema*” yang berarti kesatuan, yakni keseluruhan dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan satu sama lain. Berikut definisi sistem informasi dan definisi akuntansi manajemen menurut para ahli :

Menurut Zaki (2015:3), sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh (terintegrasi) untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Menurut Surjarweni (2015:1), sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerjasama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut Mulyadi (2013:3). sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan

yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Warren, Reeve, dan Fees (2005:234), sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. Abdul Hakim (2010), menjelaskan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. Menurut Baldric Siregar, dkk (2013:1-2), akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

Akuntansi manajemen merupakan tipe akuntansi yang mengolah data untuk menghasilkan informasi yang ditunjukkan kepada pihak internal perusahaan. Informasi tersebut dimanfaatkan oleh pihak internal perusahaan untuk menjalankan aktivitas pokok manajerial.

Menurut Hasen dan Mowen, yang dialih bahasakan oleh Deny Armos Kwary (2009:47), sistem informasi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu. Berdasarkan definisi dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem – sistem yang mencatat dan melaporkan suatu kegiatan (proses) akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen

(manajer) dalam hal pengambilan keputusan sebagai syarat pelaksanaan fungsi manajemen.

2.1.2.2 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Frety Febriyanti (2014), fungsi dari system informasi akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan. Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawas dan pengambilan keputusan.

Terdapat tiga fungsi sistem akuntansi manajemen menurut Hariadi (2013:4), yaitu :

1. Perhitungan Harga Pokok dan Biaya Periode
Perhitungan harga pokok produk dan biaya periode yaitu mengukur biaya sumber daya yang dipakai untuk memproduksi produk dan memasarkan kepada konsumen.
2. Pengendalian Operasional
Pengendalian operasional adalah memberikan umpan balik informasi tingkat efisiensi dan kualitas pekerjaan yang dilakukan karyawan.
3. Pengendalian Manajemen
Pengendalian manajemen adalah menyediakan informasi tentang prestasi manajer dan unit-unit pelaksanaan dalam organisasi. *Budget* merupakan unsur penting dalam pengendalian.

Menurut Hansen dan Mowen (2009;4), sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum berikut:

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengevaluasian, dan

perbaikan keberlanjutan.

3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Indikator sistem informasi akuntansi manajemen menurut Chenhall dan Morris (1986) dalam Aida Ainul Mardiyah, dan Gudono (2001), adalah sebagai berikut :

1. *Broad scope* (Lingkup Luas)

Didalam sistem informasi, *broad scope* mengacu kepada dimensi fokus, kuantifikasi, dan horison waktu. Sistem akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi yang berfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam moneter dan yang berhubungan dengan data historis, lingkup sistem akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti *gross national product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri, atau juga bersifat non ekonomi seperti cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi.

Lingkup sistem akuntansi manajemen yang luas mencakup ukuran non moneter terhadap karakteristik yang luas akan memberi estimasi tentang kemungkinan terjadi peristiwa dimasa yang akan datang didalam ukuran probabilitas.

2. *Timeliness* (Tepat Waktu)

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi

manajemen. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

3. *Aggregation* (Agregasi)

Dimensi pengumpulan *aggregation* ini merupakan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal yang berkaitan dengan hasil dari suatu keputusan yang dibuat oleh unit-unit lain seperti (*discounted cash flow, analysis cost-volume-profit*, dll).

Informasi menurut periode waktu merupakan informasi yang memungkinkan menejer untuk menilai keputusan mereka dari waktu ke waktu misalnya (bulanan, kuartalan, tahunan, dll). Informasi menurut keputusan merupakan model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional seperti (produksi, pemasaran, administrasi, dll).

4. *Integration* (Integrasi)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh interaksi segmen pada operasi seluruh sub

unit organisasi. Informasi yang terintegrasi dan sistem akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari sub unit dan antar sub unit.

Informasi terintegrasi bermanfaat bagi manajer ketika mereka dihadapkan untuk melakukan *decision making* yang mungkin akan berpengaruh pada sub unit lainnya. Informasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing-masing manajer karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya dicerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi terintegrasi mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integritas dalam melakukan evaluasi kinerja.

2.1.3 Pengambilan Keputusan

2.1.3.1 Definisi Pengambilan Keputusan

Menurut Ibnu Syamsi (2010:10), pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif - alternatif yang dimungkinkan. Sedangkan Helga Drummond (2003), mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai pilihan yang mungkin untuk memecahkan persoalan dan menilai pilihan - pilihan secara sistematis dan obyektif serta sasaran - sasarannya yang menentukan keuntungan serta kerugiannya masing- masing.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling tepat dari berbagai alternatif yang akan dipilih. Alternatif yang

dipilih dan sekaligus sebagai keputusan harus fleksibel, realistis, dan mungkin untuk dilaksanakan dengan dukungan sarana, prasarana, dan sumber-sumber data yang tersedia baik manusia maupun material.

2.1.3.2 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Ibnu Syamsi (2010;12), pengambilan keputusan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Keadaan intern organisasi

Keadaan intern organisasi akan sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan . keadaan intern ini meliputi:dana yang tersedia, kemampuan karyawan, kelengkapan dari peralatan, struktur organisasinya, tersedia informasi yang dibutuhkan pimpinan, dan lain sebagainya.

2. Tersedia Informasi yang Diperlukan

Suatu keputusan yang diambil untuk mengatasi masalah dalam organisasi. Masalah dalam organisasi itu beraneka ragam. Kadang-kadang masalah yang sama.

2.1.3.3 Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan bermacam-macam tergantung permasalahannya. Menurut Ibnu Syamsi (2010;23), dasar-dasar pengambilan keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut :

1. Intuisi

Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subektif, sehingga mudah terkena pengaruh. Pengambilan

keputusan berdasarkan intuisi ini mengandung beberapa kebaikan dan kelemahan.

2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis. Karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya, baik-buruknya keputusan yang akan dihasilkan. Karena pengalaman, seseorang yang menduga masalahnya walaupun hanya dengan melihat sepintas saja mungkin sudah dapat menduga cara penyelesaiannya.

3. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.

4. Wewenang

Pengambilan keputusan yang berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

2.1.3.4 Indikator Pengambilan Keputusan.

Indikator Pengambilan Keputusan menurut Syamsi dalam Hevi (2013) sebagai berikut :

1. Tujuan

Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan dan kemampuan memprediksi.

2. Identifikasi Alternatif

Identifikasi alternatif maksudnya adalah untuk mencapai tujuan tersebut, kiranya perlu dibuatkan beberapa alternatif, yang nantinya perlu dipilih salah satu yang dianggap paling tepat.

3. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya.

Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya artinya adalah keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah putusan itu dilaksanakan. Waktu yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti. Oleh karena itu kemampuan pimpinan untuk memperkirakan masa yang akan datang sangat menentukan terhadap berhasil tidaknya keputusan yang akan dipilihnya.

4. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai.

Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai maksudnya adalah, masing-masing alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya, termasuk sudah di perhitungkan di dalamnya uncontrollable events-nya. Alternatif-alternatif menggunakan sarana atau alat untuk mengukur yang akan di peroleh atau pengeluaran yang perlu dilakukan dari setiap kombinasi alternatif keputusan dan peristiwa di luar jangkauan manusia itu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
1	Adam S. Maiga (2008)	<i>Interaction Effects of Management Accounting System and Process Quality Management on Product Quality Performance</i>	1. <i>Regression analysis for internal quality</i>	<i>The results of the study indicate that the control and positive and significant approaches to contingencies are in the management relationship</i>
2	Steffi Sigilipu (2013).	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial	1. Uji regresi linear berganda 2. Uji validitas dan reliabilitas 3. Uji asumsi klasik	Informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial
3	Chairul Basyardan Khanifah (2008).	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderat : (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Kawasan Industri Pelabuhan Semarang)	1. Uji analisis regresi linear berganda 2. Uji hipotesis	Terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial yang ditunjukkan melalui karakteristik informasi akuntansi manajemen yaitu <i>broadscope, timeliness, aggregate, intergration.</i>
4	Maya Sundari Cahyono Putri (2017)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial	<i>Broadscope, Timeliness, Agregation, Integration, Sistem Pengendalian Manajemen, Desentralisasi, Kinerja Manajerial</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>broadscope, intergration, sistem pengendalian manajemen dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, namun timeliness, dan aggregation tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.</i>

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan perusahaan untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal *planning, organizing, leading, and making decision*. Umi (2005: 84), mengatakan bahwa karakteristik informasi dari sistem informasi akuntansi manajemen yang andal dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Kinerja manajerial dikatakan telah terlaksana jika perusahaan telah mencapai tujuan yang ditargetkan dengan menggunakan informasi yang luas dan pengambilan keputusan menjadi lebih efektif.

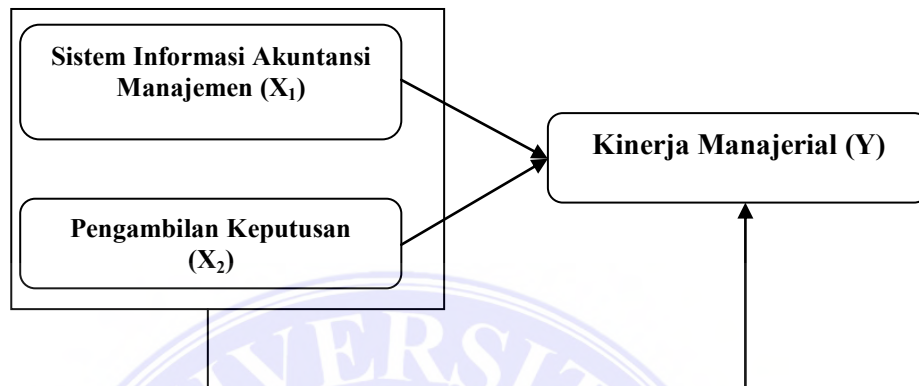
2.3.2 Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Azhar Susanto (2008), informasi merupakan salah satu sumber daya yang ada bagi para manajer dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi – informasi tersebut tentunya akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan guna mendukung kinerja manajerial perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu ide/masukan penting bagi perusahaan. Menurut Evelyne (2003), karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang andal serta pengambilan keputusan yang tepat akan meningkatkan kinerja manajerial. Kinerja manajerial tercapai jika sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan menjadi lebih efektif serta

kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil, dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap manajerial perusahaan.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Suryabrata (2014:114), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀1 : Tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom, Tbk.

H_a1 : Terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom, Tbk

H₀2 : Tidak terdapat pengaruh antara pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom, Tbk.

H_a2 : Terdapat pengaruh antara pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom, Tbk.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom, Tbk.

H_{a3} : Terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom, Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis , Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala..

2. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom Tbk. yang beralamat di Jl. Prof. H.M. Yamin No 21 Medan, Sumatera Utara dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2019				
		Jan	Apr	Mei	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul					
2	Penyelesaian Proposal					
3	Bimbingan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Pengumpulan Data					
6	Pengolahan Data					
7	Seminar Hasil					
8	Sidang meja Hijau					

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer pada semua divisi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. di Kota Medan yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang cara pengambilan sampelnya ditentukan dengan menggunakan ciri khusus tertentu (Sugiyono, 2016:82). Dalam penelitian ini, kriteria yang memenuhi persyaratan pengambilan sampel yaitu seluruh manajer divisi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang berjumlah 32 orang.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah variabel – variabel dalam penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan operasional variabel dalam bentuk tabulasi (tabel) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X ₁)	Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang mencatat dan melaporkan suatu kegiatan akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi manajer dalam hal pengambilan keputusan sebagai syarat pelaksanaan fungsi manajemen. (Mulyadi 2013: 3)	1. Lingkup Luas (<i>Broad Scope</i>) 2. Tepat Waktu (<i>Timeliness</i>) 3. Agregasi (<i>Aggregation</i>) 4. Intergrasi (<i>Intergration</i>) Chenhall dan Morris (1986) Dalam Aida Ainul Mardiyah Dan Gundono (2001)	O R D I N A L
Pengambilan Keputusan (X ₂)	Pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang di hadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif – alternatif yang dimungkinkan (Ibnu Syamsi, 2010)	1. Tujuan Pengambilan Keputusan 2. Identifikasi Alternatif 3. Faktor yang tidak dapat dilakukan sebelumnya 4. Sarana mengukur Hasil (Syamsi dalam Hevi 2013)	O R D I N A L
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial adalah hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi atau perusahaan dalam suatu periode tertentu.	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Penataan Staff 7. Negosiasi 8. Representasi (Mahoney at al, 1963 dalam kurnia, 2013)	O R D I N A L

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka – angka dengan menggunakan statistik sebagai analisis (Sugiyono, 2015:13).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:308), data primer adalah data yang diambil langsung oleh pengumpul data pada saat kejadian itu berlangsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang telah ada namun diolah kembali (Sugiyono, 2016:308).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:14), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun skala yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017:93).

3.5.2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Tabel 3.3
Instrumen Penilaian Kuesioner

No.	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (TS)	1

Hasil jawaban dari para responden akan diberi skor, dimana hasil skor akan menghasilkan skala pengukuran ordinal yang kemudian akan dihitung melalui program SPSS.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif berfungsi untuk menunjukkan gambaran secara statistik data yang di teliti meliputi jumlah data, mean dan standar deviasi dari masing-masing variable penelitian. Maksimum –minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum untuk menilai populasi. Mean digunakan untuk menilai besar rata-rata populasi diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse

rata-rata dari sampel.

2. Uji Kualitas Data

Dalam suatu penelitian diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa saja yang ingin diukur. Sedangkan reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode internal consistency.

Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan koefisien Cronbach's alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut

handal atau reliable (Ghozali, 2011)

Nilai setiap item dalam uji reliabilitas sebaiknya $> 0,40$, sehingga item tersebut dapat dikatakan memiliki reliabilitas konsistensi internal. Sedangkan item yang punya koefisiensi korelasi $< 0,40$ akan dibuang dan di uji reabilitas item kembali dengan tidak menyertakan item yang tidak reliable tersebut sampai menghasilkan item yang reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal dan mendekati normal (Santoso, 2004). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Normal P-Plot. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas) (Ghozali, 2009). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (Ghozali, 2009).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian mengempuk, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi homokedastisitas, tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2005).

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004).

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengambilan keputusan

a = Konstanta

B1 = Koefisien Sisten informasi akuntansi manajemen

B2 = Koefisien Pengambilan Keputusan

X1 = Sisten informasi akuntansi manajemen

X2 = Pengambilan Keputusan

e = Standart Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013), uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika system informasi akuntansi manajemen semakin tinggi maka semakin tinggi pula kinerja manajerial perusahaan tersebut.
2. Pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika pengambilan keputusan semakin tinggi maka semakin tinggi pula kinerja manajerial perusahaan tersebut.
3. Secara simultan sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pada variabel kinerja manajerial ini diukur menggunakan indikator perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise, penataan staff, negosiasi, dan representasi secara umum hanya 70.31% menjawab dengan sangat setuju dan setuju sehingga sisanya 29.69% menjawab dengan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Regional I Sumatera Utara. Selain itu dapat dijadikan sarana dalam menerapkan dan mempraktekkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dan membandingkannya dengan keadaan di lapangan.
2. Bagi Perusahaan harus tetap meningkatkan sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan perusahaannya agar kinerja manajerial perusahaan tersebut semakin baik setiap tahunnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini yaitu kemampuan, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen, dan disiplin kerja agar memperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat menggambarkan pengaruhnya terhadap Kinerja Manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hakim. 2010. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Ekonisia
- Aguinis, H. 2009. *Performance Management*. Pearson Education Inc, New Jersey.
- Aida Ainul Mardiyah dan Gudono, 2001. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 4 No. 1*.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Basyar, C. dan Khanifah. 2008. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderat : (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Kawasan Industri Pelabuhan Semarang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis 3:136-147*.
- Chenhall, Robert H, dan D. Morris. 1986. *The Impact Of Structure, Environment, and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting Systems*. *The Accounting Review 1:16-35*.
- Drummond, Helga. 2003. *Pengambilan Keputusan yang Efektif*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Denziana, A. dan Handayani, E. 2015. *Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan 6:151-176*.
- Febriyanti, F. 2014. Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. PLN (Persero) Jawa Barat. *Skripsi Universitas Pasundan, Bandung*.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Don R. dan Mowen, M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial, Buku 1 Edisi 8*. Terjemahan oleh Denny Arnos Kwary. Salemba Empat, Jakarta.

- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. 2015. *Cost Management (Accounting & Control)* (Sixth ed.). Canada: Cengage Learning.
- Hariadi, D. 2013. *Pengaruh Produk, Harga, Promosi dan Distribusi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk Proyektor Microvision. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 1:67-87.*
- Hasibuan, M. S. P. 2011. *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah. PT. Aksara, Jakarta.*
- Hevi, Hendri John. 2013. *Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Survey pada 10 KPP di Kanwil Jawa Barat I.*
- Juniarti dan Evelyne. 2003. Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan – Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5:110-122*
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kornelius, Harefa (2012) Analysis of the effect of participation in budgeting on managerial performance with communication as a moderating variable at PT. Bank Negara Indonesia, tbk Medan, *Thesis*, USU Sumatera Utara
- Maiga, Adam. (2008). *Interaction Effects of Management Accounting Systems and Process Quality Management on Product Quality Performance.*
- Moehersono, S. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi.* Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi.* Salemba Empat, Jakarta. Agung Media, Jakarta.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana
- Nopalia, Putra W. Eka, dan Dewi Fitriani. 2012. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial: Survei Pada Dealer Sepeda Motor di Kota Jambi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, 1 (1), h: 42-49.*
- Pratiwi, Umi, 2005. “*Pengaruh Strategi Bisnis, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi terhadap hubungan Broad Scope Sistem Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial*”. *Jurnal Maksi.* Vol. 5. Januari 2005.

- Ratnawati Kurnia. (2010). "Pengaruh Budgetary Goal Characteristics terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Paternalistik dan Komitmen Organisasi sebagai Moderating Variabel". *Jurnal Ultima Accounting*. Vol. 2 No. 2 Hal 54-72.
- Rivai, V. dan Basri. 2005. *Performance Appraisal : Sistem yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, P. S. dan Judge, A. T. 2012. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Santoso, S. 2004. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS Versi 11.5*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sigilipu, S. 2013. *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal EMBA*, 1:239-247.
- Siregar, Baldrice, Suropto, Bambang, dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, V. W. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suryabrata, S. 2014. *Metodologi Penelitian, Cetakan Ke 25*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Gramedia, Jakarta
- Syamsi, I. 2010. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi, Cetakan Kedua*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Warren, C.S. Reeve, J.M, dan Fess, P. E. 2005. *Pengantar Akuntansi, Buku Satu Edisi 21*. Salemba Empat, Jakarta.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

LAMPIRAN 1

1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN
**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUTANSI
 MANAJEMEN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
 TERHADAP KINERJA MENEJERIAL PADA
 PT. TELKOM, TBK
 PENGANTAR**

Saya mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Program Studi Akutansi Universitas Medan Area (UMA) selaku peneliti, sedang mengadakan penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT. TELKOM Tbk, Medan.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka saya memohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu untuk mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena dalam hal ini jawaban anda :

- Dijamin kerahasiannya
- Tidak ada kaitannya dengan karir Bapak/Ibu
- Sebagai ilmu pengetahuan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Rifka Pratiwi
 NPM : 158330010

DATA RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang
adadengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Jenis kelamin : Laki – laki Perempuan
2. Usia : ≤ 30 tahun 31 – 40 tahun
 41 – 50 tahun ≥ 50 tahun
3. Pendidikan terakhir :
4. Lama bekerja : < 3 tahun 3 – 5 tahun
 5 – 8 tahun > 8 tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan/pernyataan dengan cermat sebelum mandamen jawabnya.
2. Jawablah pernyataan yang tersedia dengan jujur dan benar
3. Pilih jawaban yang tersedia dengan memberitanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.

- Sangat Setuju (SS) : 4
- Setuju (S) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat,
maka jawaban dapat diberikan kepada pilihan yang paling mendekati.

Jawabdituangkandalambentukskalaberupaangkaantara 1 s/d 4,
dimanasemakinbesarangkamakamenunjukkansemakinsetujurespondenterha
dapmateripernyataan.



DAFTAR PERNYATAAN

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁)

No	Pernyataan	ST S	T S	S S	S S
RuangLingkup					
1	Adanyainformasiterkaitdenganperencanaanatauperistiwa di masa yang akan datang				
2	Adanyainformasitentangfaktoreksternal. (kondisiekonomi, pertumnuhanpelanggan, perkembanganteknologi, dll)				
3	Adanyainformasi tentangkemungkinanmunculnyaancamankompetitif/ pesaing di masa mendatang				
Tepat Waktu					
4	Manajermampumemberikaninformasi yang sesuaiketikainformasitersebutdiminta dan dibutuhkan				
Agregasi					
5	Adanyainfromasitentangpengaruhaktivitasdalamlaporanringkasepertilaporanlaba, biaya, dan juga pendapatanuntukkeseluruh divisi				
6	Informasidarisatu divisi berpengaruhterhadap divisi lainnya				
Integrasi					
7	AdanyaInformasitentangkeputusanmanajerthadapkeseluruhan unit dan pengaruhkeputusanpihak lain pada bidangtanggunjawabmanajer				
8	Infrofromasi yang berkaitandenganpengaruh yang ditimbulkan oleh keputusanmanajer pada kinerja unit bisnis yang dijalankanmanajer				

Pengambilan keputusan (X2)

No	Pernyataan	ST	T	S	S
Tujuan Pengambilan Keputusan					
1	Manajer mampu mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan				
2	Manajer mampu mengambil keputusan dan melibatkan atau mengaitkannya dengan masalah lain				
3	Manajer mampu menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan				
Identifikasi Alternatif					
4	Manajemen mampu mencari, menganalisis, dan memilih alternatif yang baik dalam pengambilan keputusan				
Faktor yang tidak dapat dilakukan sebelumnya					
5	Manajemen mampu memprediksi ketidakpastian setelah mengambil keputusan				
6	Manajer mampu melihat hambatan apa yang akan terjadi dalam mengambil keputusan yang dibuat				
Sarana Mengukur Hasil					
7	Manajer mampu mengevaluasi dan melakukan penilaian terhadap keputusan yang diambil				
8	Manajer siap menerima hasil setelah mengambil keputusan				



Nomor : Tel. 86/PD 520/DR1-10310000/2019

Medan, 4 Juli 2019

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Jl. Kolam No.01
di
Medan.

Lampiran : 1 (satu) file
Perihal : Persetujuan Izin Survey an. Rifka Pratiwi.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat SaudaraNo. 482/FEB.2/01.10/VI/2019, tanggal 19 Juni 2019, perihal : Izin Research/ survey, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya manajemen PT. Telekomunikasi Regional-1 Sumatera menyetujui dan menerima mahasiswa Saudara untuk melaksanakan Riset di perusahaan kami mulai **tanggal 08 s/d 12 Juli 2019**. Adapun mahasiswa yang dimaksud dan lokasi riset sesuai daftar dibawah ini :

NO	NAMA	N P M	LOKASI PRAKTEK	PEMBIMBING
1	Rifka Pratiwi	158330010	HR Planning & development	Supriadi/ Nik.651531

Selanjutnya kepada calon peserta Riset agar melapor ke Unit HC Reg.1 Sumatera Jl. Prof. H.M. Yamin SH No.2 Lt.1 Medan dengan Sdr. Sukoco no. Telp. 061-4103504 untuk mengisi dan menandatangani "Surat Pernyataan (TP-1)" bermaterai Rp. 6.000 dan "Surat Kesediaan (TP-2)" sebelum melaksanakan Riset.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Sukoco
Poh. MGR HR SERVICE REGIONAL I

Kantor Telkom Divisi Regional 1 Sumatera
PT TELKOMINIKASI INDONESIA Tbk

Kinerja Manajerial(Y)

No	Pernyataan	ST	T	S	S
Perencanaan					
1	Manajemen menentukan tata cara pelaksanaan, kebijakan, prosedur serta anggaran sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan				
Investigasi					
2	Manajemen melakukan pemeriksaan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan program kerja				
Koordinasi					
3	manajer melakukan penerusan informasi dengan karyawan-karyawan antar departemen guna menyesuaikan program kerja yang dilakukan				
Evaluasi					
4	Manajer menilai rencana yang telah dibuat dan menyesuaikan dengan hasil kerja dari pegawai bersangkutan				
Supervisi					
5	manajer menilai atas susulankinerja yang diamati dan dilaporkan				
Staffing					
6	Manajer mempertahankan bawahannya dalam suatu departemen kerja, menyeleksi dan menempatkan hingga mempromosikan pekerjaannya				
Negosiasi					
7	Manajer melakukan kesepakatan kerja kepada baik kontrakan barang maupun jasa				
Representasi					
8	Manajer menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lain				

LAMPIRAN 2. DATA OLAHAN EXCEL

1. VARIABEL X1, X2, DAN Y

	X1	X2	Y
Responden	SIA MGT	PENGMBILAN KEPUTUSAN	KINERJA MANAJERIAL
1	32	30	30
2	20	23	16
3	23	24	15
4	22	21	20
5	24	23	23
6	23	23	23
7	28	29	28
8	28	26	26
9	25	25	25
10	28	27	27
11	20	25	11
12	28	28	28
13	24	22	20
14	22	24	20
15	30	25	24
16	28	28	28
17	25	28	25
18	31	23	22
19	28	24	24
20	29	27	27
21	25	22	20
22	30	31	30
23	31	28	28
24	30	27	26
25	29	27	27
26	30	27	27
27	24	26	25
28	26	27	25
29	27	27	25
30	26	26	26
31	27	28	25
32	30	29	28

2. JAWABAN RESPONDEN MENGENAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

No Responden	Sistem Informasi Akuntansi Management								SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	3	2	3	2	4	2	2	20
3	3	3	3	3	3	2	3	3	23
4	2	3	4	3	4	2	2	2	22
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	3	3	4	3	4	2	2	2	23
7	3	3	4	3	3	4	4	4	28
8	3	3	4	3	3	4	4	4	28
9	4	3	2	3	4	4	3	2	25
10	3	3	3	3	4	4	4	4	28
11	3	3	3	3	2	2	2	2	20
12	4	4	3	3	3	4	3	4	28
13	3	3	3	3	2	4	2	4	24
14	3	3	3	3	2	3	3	2	22
15	4	3	4	3	4	4	4	4	30
16	3	4	4	3	3	4	4	3	28
17	4	2	4	4	3	3	3	2	25
18	4	3	4	4	4	4	4	4	31
19	3	3	4	3	3	4	4	4	28
20	3	3	4	4	4	4	3	4	29
21	3	4	4	4	4	2	1	3	25
22	4	4	4	3	3	4	4	4	30
23	3	4	4	4	4	4	4	4	31
24	3	3	4	4	4	4	4	4	30
25	3	3	4	3	4	4	4	4	29
26	4	4	3	4	3	4	4	4	30
27	4	2	3	4	4	3	2	2	24
28	3	3	3	4	3	4	3	3	26
29	3	4	3	4	3	3	4	3	27
30	2	2	4	4	3	3	4	4	26
31	3	4	4	4	2	2	4	4	27
32	4	4	4	4	4	4	3	3	30

3. JAWABAN RESPONDEN MENGENAI PENGAMBILAN KEPUTUSAN

No Responden	Pengambilan Keputusan								SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	30
2	3	3	3	3	3	4	2	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	2	3	3	2	3	3	3	2	21
5	3	3	3	3	3	3	2	3	23
6	3	2	2	3	3	3	3	4	23
7	3	4	4	3	3	4	4	4	29
8	3	3	4	3	4	3	2	4	26
9	3	3	3	4	3	3	3	3	25
10	4	3	4	3	4	3	3	3	27
11	3	3	4	4	3	2	2	4	25
12	3	3	4	4	4	3	3	4	28
13	3	2	3	2	3	3	3	3	22
14	3	3	2	2	4	3	3	4	24
15	3	3	3	3	3	3	3	4	25
16	3	3	4	3	3	4	4	4	28
17	3	3	3	4	4	4	3	4	28
18	3	3	2	3	2	2	4	4	23
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	4	4	3	3	4	27
21	3	3	2	3	3	2	3	3	22
22	4	4	4	4	3	4	4	4	31
23	3	3	4	3	3	4	4	4	28
24	4	4	3	3	3	3	4	3	27
25	3	3	3	3	3	4	4	4	27
26	3	3	4	3	4	4	3	3	27
27	3	3	3	3	3	4	4	3	26
28	4	3	3	3	4	3	3	4	27
29	3	3	4	3	4	3	4	3	27
30	3	3	3	3	3	4	4	3	26
31	3	4	3	4	4	3	3	4	28
32	3	4	3	4	4	3	4	4	29

4. JAWABAN RESPONDEN MENGENAI KINERJA MANAJERIAL

No Responden	Kinerja Manajerial								SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	3	3	4	4	4	4	30
2	2	2	2	1	2	2	3	2	16
3	3	1	1	2	2	2	2	2	15
4	2	2	2	2	4	2	2	4	20
5	2	3	3	3	3	3	3	3	23
6	2	2	3	2	4	4	2	4	23
7	3	4	4	3	4	3	3	4	28
8	3	4	4	4	4	3	2	2	26
9	4	3	3	2	2	4	3	4	25
10	4	4	4	2	2	3	4	4	27
11	2	1	1	1	2	2	1	1	11
12	4	4	3	3	4	4	2	4	28
13	2	4	2	2	2	2	4	2	20
14	2	2	2	4	2	2	2	4	20
15	4	4	2	3	4	2	2	3	24
16	3	3	3	3	4	4	4	4	28
17	4	3	3	3	4	4	2	2	25
18	2	4	4	2	2	2	2	4	22
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	4	3	3	4	3	4	3	3	27
21	3	3	3	2	2	3	2	2	20
22	4	4	3	4	3	4	4	4	30
23	4	4	3	3	3	4	3	4	28
24	3	3	3	4	3	3	4	3	26
25	3	3	3	3	4	4	3	4	27
26	4	4	3	3	4	3	3	3	27
27	4	2	4	3	4	2	4	2	25
28	4	3	3	3	4	2	2	4	25
29	4	2	3	3	4	4	3	2	25
30	3	4	3	3	3	3	3	4	26
31	4	4	2	3	4	3	3	2	25
32	4	4	4	3	3	4	2	4	28

LAMPIRAN 3. UJI KUALITAS DATA

1. UJI VALIDITAS X1 (SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN)

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	SKOR	
P1	Pearson	1	.215	.024	.204	.293	.327	.196	.127	.492**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.237	.896	.263	.103	.068	.283	.490	.004
P2	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.215	1	.109	.099	.002	.128	.196	.313	.427*
	Correlation									
P3	Sig. (2-tailed)	.237		.551	.591	.990	.484	.283	.081	.015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.024	.109	1	.264	.372*	-.028	.339	.440*	.536**
P4	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.896	.551		.144	.036	.878	.057	.012	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson	.204	.099	.264	1	.269	-.010	.109	.155	.387*
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.263	.591	.144		.137	.957	.552	.397	.029
P6	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.293	.002	.372*	.269	1	.169	.088	.128	.487**
	Correlation									
P7	Sig. (2-tailed)	.103	.990	.036	.137		.354	.632	.484	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.327	.128	-.028	-.010	.169	1	.527**	.523**	.637**
P8	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.068	.484	.878	.957	.354		.002	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SKOR	Pearson	.196	.196	.339	.109	.088	.527**	1	.678**	.746**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.283	.283	.057	.552	.632	.002		.000	.000
R	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.127	.313	.440*	.155	.128	.523**	.678**	1	.787**
	Correlation									
R	Sig. (2-tailed)	.490	.081	.012	.397	.484	.002	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.492**	.427*	.536**	.387*	.487**	.637**	.746**	.787**	1
R	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.002	.029	.005	.000	.000	.000	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

2. UJI VALIDITAS X2 (PENGAMBILAN KEPUTUSAN)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	.389 [*]	.247	.291	.228	.123	.131	.139	.528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.028	.173	.106	.209	.502	.476	.449	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.389 [*]	1	.311	.471 ^{**}	.195	.211	.311	.119	.662 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.028		.083	.007	.284	.247	.083	.517	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.247	.311	1	.305	.323	.413 [*]	.035	.057	.635 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.173	.083		.090	.072	.019	.850	.758	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.291	.471 ^{**}	.305	1	.293	.044	-.026	.367 [*]	.618 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.106	.007	.090		.103	.812	.888	.039	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	.228	.195	.323	.293	1	.119	-.216	.176	.466 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.209	.284	.072	.103		.517	.235	.337	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	.123	.211	.413 [*]	.044	.119	1	.334	-.063	.529 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.502	.247	.019	.812	.517		.061	.734	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation	.131	.311	.035	-.026	-.216	.334	1	.214	.439 [*]
	Sig. (2-tailed)	.476	.083	.850	.888	.235	.061		.239	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8	Pearson Correlation	.139	.119	.057	.367 [*]	.176	-.063	.214	1	.476 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.449	.517	.758	.039	.337	.734	.239		.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SKOR	Pearson Correlation	.528 ^{**}	.662 ^{**}	.635 ^{**}	.618 ^{**}	.466 ^{**}	.529 ^{**}	.439 [*]	.476 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.007	.002	.012	.006	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. UJI VALIDITAS Y (KINERJA MANAJERIAL)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	.417 [*]	.336	.417 [*]	.392 [*]	.487 ^{**}	.258	.118	.664 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.018	.060	.017	.026	.005	.155	.520	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.417 [*]	1	.540 ^{**}	.384 [*]	.209	.316	.324	.408 [*]	.717 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018		.001	.030	.250	.078	.070	.020	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.336	.540 ^{**}	1	.366 [*]	.272	.399 [*]	.299	.410 [*]	.707 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.060	.001		.040	.132	.024	.096	.020	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.417 [*]	.384 [*]	.366 [*]	1	.441 [*]	.360 [*]	.267	.260	.675 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.030	.040		.011	.043	.139	.151	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	.392 [*]	.209	.272	.441 [*]	1	.341	.059	.160	.559 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.026	.250	.132	.011		.056	.747	.382	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	.487 ^{**}	.316	.399 [*]	.360 [*]	.341	1	.251	.350 [*]	.684 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.078	.024	.043	.056		.166	.050	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation	.258	.324	.299	.267	.059	.251	1	.166	.510 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.155	.070	.096	.139	.747	.166		.363	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8	Pearson Correlation	.118	.408 [*]	.410 [*]	.260	.160	.350 [*]	.166	1	.582 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.520	.020	.020	.151	.382	.050	.363		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SKOR	Pearson Correlation	.664 ^{**}	.717 ^{**}	.707 ^{**}	.675 ^{**}	.559 ^{**}	.684 ^{**}	.510 ^{**}	.582 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.003	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

4. UJI RELIABILITAS X1 (SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	8

5. UJI RELIABILITAS X2 (PENGAMBILAN KEPUTUSAN)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	8

6. UJI RELIABILITAS Y (KINERJA MANAJERIAL)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

LAMPIRAN 4. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA MGT	32	20.00	32.00	26.6563	3.27857
PENGAMBIL KEP	32	21.00	31.00	25.9375	2.50081
KINERJA MANAJER	32	11.00	30.00	24.1875	4.35844
Valid N (listwise)	32				



LAMPIRAN 5. UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS – KOLMOGOROV SMIRNOV

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28243176
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.085
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328

a. Test distribution is Normal.

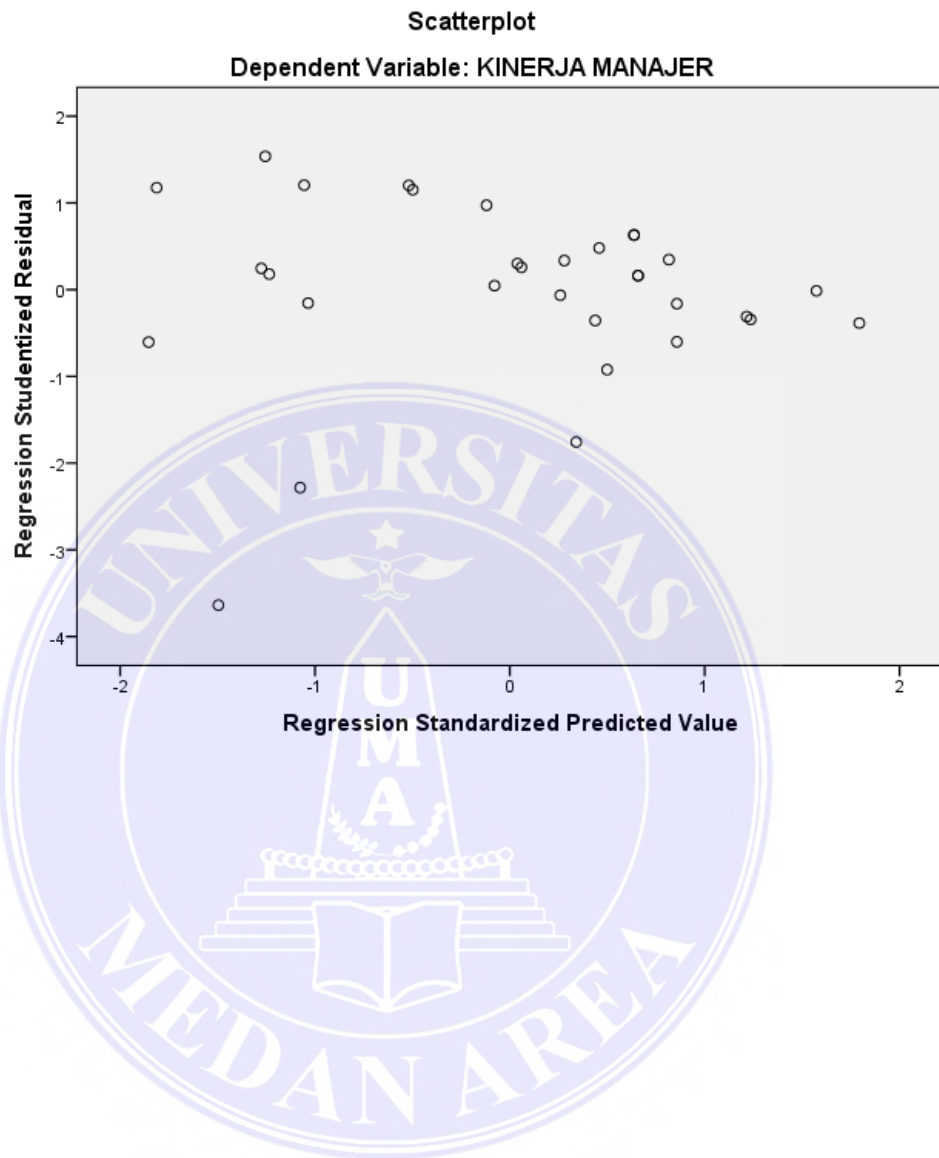
b. Calculated from data.

2. UJI MULTIKOLINEARITAS – VIF

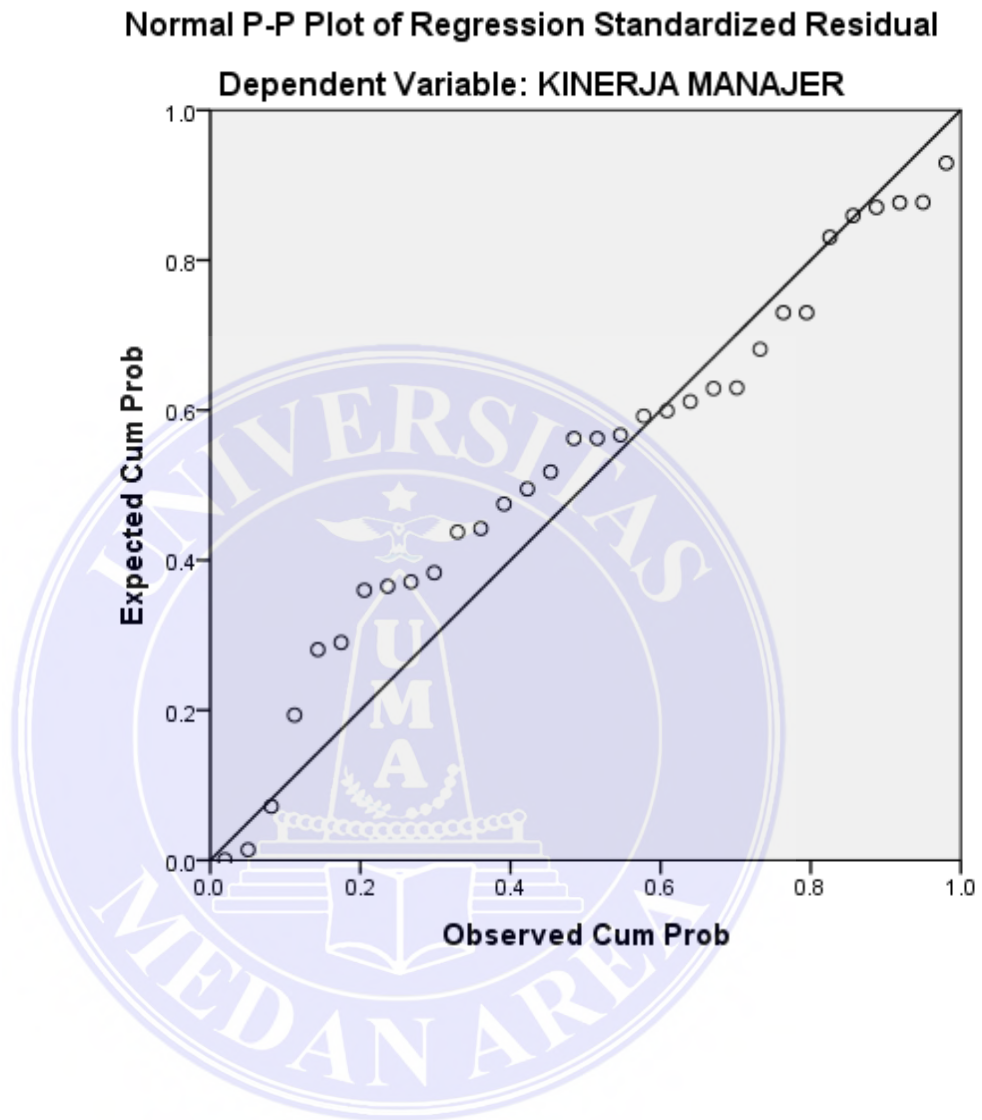
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-12.801	4.497			
1 SIA MGT	.741	.167	.557	.597	1.674
PENGAMBIL KEP	.665	.219	.381	.597	1.674

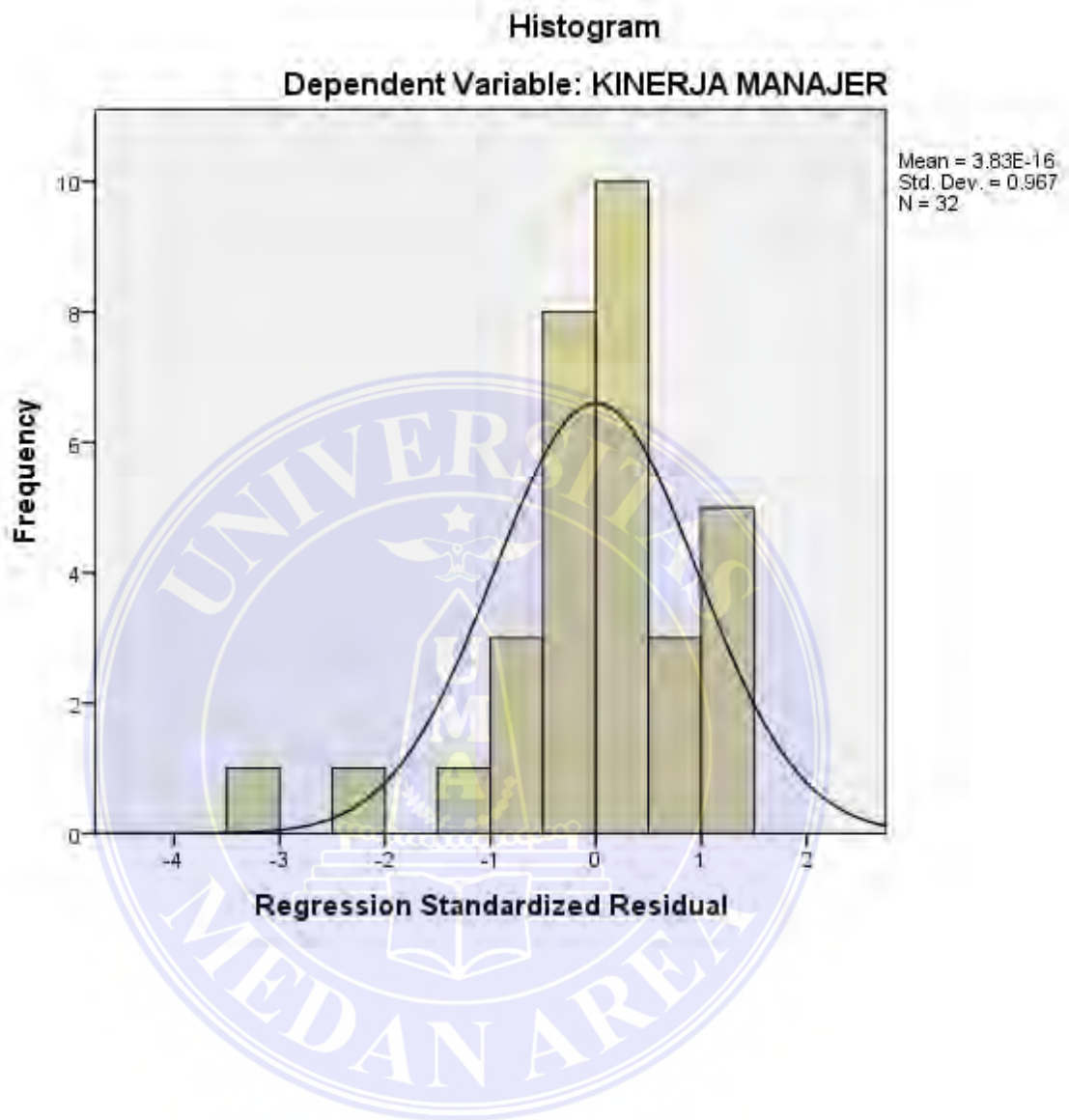
a. Dependent Variable: KINERJA MANAJER

3. UJI HETEROKEDASTISITAS – SCATTERPLOT



NORMAL P-PLOT



HISTOGRAM

4. UJI AUTOKORELASI – DURBIN WATSON

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 ^a	.726	.707	2.35982	2.064

a. Predictors: (Constant), PENGAMBIL KEP, SIA MGT

b. Dependent Variable: KINERJA MANAJER



LAMPIRAN 6. UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

1. UJI PARSIAL / UJI t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.801	4.497		-2.847	.008
SIA MGT	.741	.167	.557	4.428	.000
PENGAMBIL KEP	.665	.219	.381	3.031	.005

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJER

2. UJI SIMULTAN / UJI F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427.381	2	213.690	38.373	.000 ^b
Residual	161.494	29	5.569		
Total	588.875	31			

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJER

b. Predictors: (Constant), PENGAMBIL KEP, SIA MGT

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 ^a	.726	.707	2.35982	2.064

a. Predictors: (Constant), PENGAMBIL KEP, SIA MGT

b. Dependent Variable: KINERJA MANAJER

LAMPIRAN 7. FAKTOR-FAKTOR YANG DIAMATI

Indikator	Butir	Kategori								Total	Persentase
		TS		KS		S		SS			
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%		
Ruang Lingkup	1. Informasi terkait Perencanaan	0	0.00	3	9.38	19	59.38	10	31.25	32	100
	2. Informasi tentang factor internal	0	0.00	3	9.38	19	59.38	10	31.25	32	100
	3. Informasi tentang ancaman pesaing	0	0.00	2	6.25	11	34.38	19	59.38	32	100
Tepat Waktu	1. Manajer memberi informasi sesuai dengan kebutuhan	0	0.00	0	0.00	18	56.25	14	43.75	32	100
Agregasi	1. Informasi tentang aktivitas dalam laporan ringkas	0	0.00	5	15.63	13	40.63	14	43.75	32	100
	2. Informasi dari satu divisi berpengaruh	0	0.00	6	18.75	6	18.75	20	62.50	32	100
Integrasi	1. Informasi tentang keputusan manajer	1	3.13	6	18.75	9	28.13	16	50.00	32	100
	2. Informasi yang berkaitan dengan pengaruh keputusan manajer	0	0.00	8	25.00	7	21.88	17	53.13	32	100
Tujuan Pengambilan Keputusan	1. Manajer mampu mengurangi risiko	0	0.00	1	3.13	26	81.25	5	15.63	32	100
	2. Manajer tidak melibatkan masalah lain	0	0.00	2	6.25	24	75.00	6	18.75	32	100
	3. Manajer menentukan tujuan	0	0.00	4	12.50	17	53.13	11	34.38	32	100
Indikasi Alternatif	1. Manajer mencari alternatif dalam pengambilan keputusan	0	0.00	3	9.38	20	62.50	9	28.13	32	100
Faktor yang tidak dapat dilakukan sebelumnya	1. Manajer memprediksi ketidakpastian	0	0.00	1	3.13	19	59.38	12	37.50	32	100
	2. Manajer melihat hambatan	0	0.00	3	9.38	18	56.25	11	34.38	32	100
Sarana Mengukur Hasil	1. Manajer mengevaluasi keputusan	0	0.00	4	12.50	17	53.13	11	34.38	32	100
	2. Manajer siap menerima hasil	0	0.00	2	6.25	13	40.63	17	53.13	32	100

Perencanaan	1. Manajer menentukan tata cara kebijakan	0	0.00	8	25.00	9	28.13	15	46.88	32	100
Investigasi	1. Manajer melakukan pemeriksaan	2	6.25	6	18.75	10	31.25	14	43.75	32	100
Koordinasi	1. Manajer melakukan penukaran informasi	2	6.25	6	18.75	18	56.25	6	18.75	32	100
Evaluasi	1. Manajer menilai rencana yang telah dibuat	2	6.25	8	25.00	17	53.13	5	15.63	32	100
Supervisi	1. Manajer menilai usulan kinerja	0	0.00	9	28.13	8	25.00	15	46.88	32	100
Staffing	1. Manajer mempertahankan karyawannya yang loyal	0	0.00	10	31.25	10	31.25	12	37.50	32	100
Negosiasi	1. Manajer melakukan kesepakatan kerja	1	3.13	12	37.50	12	37.50	7	21.88	32	100
Representasi	1. Manajer menghadiri pertemuan antar perusahaan	1	3.13	9	28.13	6	18.75	16	50.00	32	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah

Keterangan:

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju